



e-Modul

GEOGRAFI



XI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran III

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran IV

1. Tujuan
2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran V

1. Tujuan
2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Aji Arifin, 2016 Buku Siswa Geografi Kls XI PIIS. Surakarta: Mediatama.

K. Wardiyatmoko, 2014. Geografi untuk SMA/MA KLS XI. Jakarta: Erlangga.

Yasinto, Shindu. 2017 Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI: Jakarta Erlangga.

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul



PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

Penyusun :

SYAMSUDDIN, S.Pd
SMA N 1 BOLO

Reviewer :

Citra Dewi, S.Pd.,M.Pd.

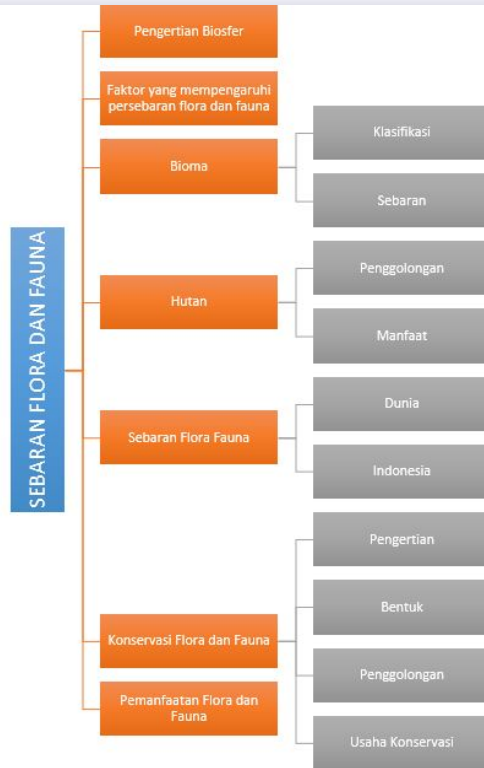
Validator :

BASRI

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar : 1
Peta Konsep
(SUMBER PUSTAKA)



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Adaptasi adalah Proses penyesuaian diri pada makhluk hidup dengan lingkungan atau dengan cara hidupnya sehingga dapat terus mempertahankan kehadirannya.

Bioma adalah wilayah yang memiliki sifat geografis dan atau iklim yang sama

Cuaca adalah suatu keadaan udara rata-rata dalam waktu yang relatif sempit dan waktu yang relatif singkat.

Fauna adalah segala jenis dan dan macam hewan serta kehidupannya yang berada di wilayah dan pada waktu tertentu.

Flora adalah mencakup seluruh alam tumbuhan, termasuk semua populasi tumbuhan yang tumbuh di suatu daerah tertentu atau yang pernah hidup pada periode waktu tertentu.

Iklim adalah keadaan udara rata-rata dalam wilayah yang luas dan waktu yang relatif lama.

Konservasi adalah pengelolaan sumber daya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya.



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS e Modul

Nama Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : XI/I(satu) / 20 JP
Judul eModul : Persebaran Flora dan Fauna

KOMPETENSI DASAR

3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

3.2.1 Merinci faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.

3.2.2 Menunjukkan persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia.

3.2.3 Membedakan jenis-jenis persebaran flora dan fauna di dunia.

3.2.4 Menunjukkan konservasi flora dan fauna di Indonesia

3.2.5 Menyimpulkan pemanfaatan flora dan fauna di Indonesia sebagai sumber daya alam.

4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.

4.2.1 Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia.

4.2.2 Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora dan fauna di

Indonesia danm dunia dilengkapi peta.

Deskripsi

Para siswa hebat, selamat berjumpa dengan modul pembelajaran Geografi. Pada modul ini anda akan menjelajahi pengetahuan tentang persebaran flora dan fauna. Modul ini mencakup uraian materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, persebaran jenis-jenis flora dan fauna, konservasi flora dan fauna di Indonesia dan Dunia serta pemanfaatan flora dan fauna di Indonesia. Setelah mempelajari modul ini diharapkan kalian dapat menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini dapat kalian pelajari dalam waktu 20 jam pelajaran.

Bacalah seluruh uraian materi pada setiap kegiatan pembelajaran yang ada dalam modul ini secara utuh agar memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang akan dipelajari

Setiap kegiatan belajar diakhiri dengan latihan soal dan penilain diri, diharapkan kalian telah menguasai materi lebih dari 80% sebelum mempelajari kegiatan belajar berikut..

Jika dalam mempelajari modul ini kalian menemukan hal – hal yang belum bisa dipahami, silahkan berkomunikasi dengan orang–orang di sekeliling kalian yang menurut pandangan kalian memiliki kemampuan untuk menjelaskan atau kalian dapat mencari informasi di berbagai media.

Pada bagian akhir dari modul ini disiapkan soal evaluasi untuk mengetahui ketercapaian kompetensi secara utuh tentang Persebaran flora dan fauna. Diharapkan ketercapaian yang kalian peroleh minimal 80 %.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok, yaitu seperti berikut :

- Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
- Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia.
- Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di dunia
- Konservasi flora dan fauna di Indonesia.
- Pemanfaatan flora dan fauna di Indonesia.



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

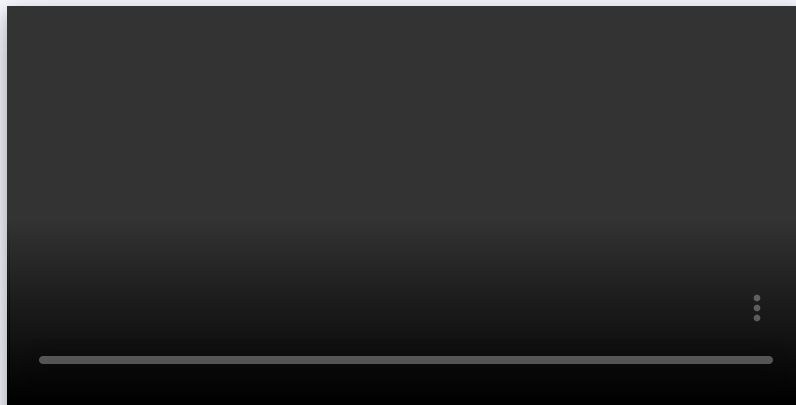
Kegiatan Pembelajaran

1. TUJUAN

Melalui kegiatan belajar mandiri dengan memahami isi uraian materi, pengamatan gambar, animasi dan video pada modul ini, anda diharapkan dapat:

1. Menunjukkan persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.
2. Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.

Mengawali pembelajaran modul ini perhatikan video/gambar berikut ini:



Video 1:
INDONESIA

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan

akhirnya membuat makhluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Sub Uraian Materi 1:

Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.

1. **Faktor Iklim.** Kondisi iklim sangat dominan dalam menentukan kehidupan flora dan fauna yaitu suhu, Kelembaban udara, angin dan curah hujan.
2. **Mahluk Hidup.** Manusia dapat mempengaruhi dan mengubah kondisi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu seperti alih fungsi lahan dari pertanian ke pemukiman. Selain manusia, hewan juga berperan terhadap penyebaran flora pada suatu wilayah seperti burung dan kelelawar dalam penyebaran biji tumbuhan.
3. **Jenis Tanah.** Keadaan struktur tanah berpengaruh terhadap sirkulasi udara di dalamnya yang memungkinkan akar-akar tumbuhan dapat bernapas dengan baik. Komposisi tanah yang baik umumnya mengandung bahan mineral anorganik, bahan organik air dan udara. Keadaan ini menunjukkan bahwa tanah memegang peranan penting bagi pertumbuhan dan sebaran flora.
4. **Topografi.** Kondisi topografi besar pengaruhnya terhadap persebaran tumbuhan. Tumbuhan di dataran tinggi akan berbeda dengan tumbuhan yang berada di dataran rendah.

2.2. Sub Uraian Materi 2:

Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia.

Flora

a. Kawasan Barat (Bercorak Asiatis).

Sebagian besar wilayah pulau Sumatera dan Kalimantan merupakan hutan hujan tropis (Tropis basah) atau tipe iklim Af menurut sistem klasifikasi iklim Koppen. Hutan hujan tropis merupakan vegetasi yang paling kaya baik jumlah jenis makhluk hidup, maupun dalam sumber daya lahan yang dimilikinya. Hutan ini didominasi oleh pepohonan besar yang membentuk tajuk berlapis-lapis, Ketinggian rata-rata 45 meter, rapat dan selalu hijau sepanjang tahun. Contoh flora bunga *Rafflesia arnoldi* dan anggrek.



Gambar :1

Flora khas kawasan barat Indonesia (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)

b. Kawasan Peralihan (Wallace).

Persebarannya meliputi wilayah pulau Sulawesi dan Nusa Tenggara dan kepulauan Maluku dengan iklim kering dan suhu udara relatif lebih panas dibandingkan dengan kawasan Indonesia lainnya. Contoh vegetasi di daerah ini sabana dan stepa di NTT,

hutan pegunungan di sulawesi serta hutan campuran di maluku seperti pala, cengkeh, kayu manis, lontar dll.

c. Kawasan timur (Bercorak Australiatik).

Kawasan ini meliputi pulau Papua dengan iklim Af (hutan hujan tropis). Hutan hujan tropis di Papua memiliki kesamaan dengan hutan hujan tropis yang ada di Australia bagian utara. Contoh floranya seperti pohon sagu dan nipah, hutan mangrove.

Fauna.

Persebaran fauna di Indonesia tidak jauh berbeda dengan persebaran flora, begitu pula dengan faktor yang mempengaruhinya. Persebaran fauna di Indonesia di bagi atas tiga kawasan yaitu :

1. Kawasan Barat/Asiatis.

Kawasan ini meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Bali. Contoh fauna yang hidup dikawasan ini adalah harimau sumatera, macan tutul, harimau jawa dll.

2. Kawasan tengah/peralihan.

Kawasan meliputi kepulauan Nusa Tenggara dan Sulawesi. Contoh faunanya seperti Anoa, komod, burung Maleo dll.



Gambar :2

Tipe Fauna Peralihan (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)

3. Kawasan Timur/Australiatik.

Fauna ini terdapat di Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Faunanya mempunyai kesamaan dengan fauna yang

ada di benua australia seperti kanguru, kasuari, kuskus, burung Cenderawasih dll.

2.3. Sub Uraian Materi 3:

Menganalisis persebaran jenis-jen flora dan fauna di Dunia.

1. Bioma Hutan Hujan Tropis

Hutan hujan tropis merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan vegetasinya sangat banyak serta bervariasi.

Keadaan ini disebabkan iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan. Hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan kelembaban udara tinggi. Jenis vegetasi yang tumbuh dalam hutan hujan tropis diantaranya palem, Rafflesia . Jenis vegetasi yang khas yaitu epifit (tumbuhan yang menempel pada batang-batang pohon) dan liana (tumbuhan merambat, rotan).



Gambar :3

Hutan Hujan Tropis (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)

2. Bioma Hutan Gugur

Hutan gugur dapat ditemukan di bagian timur Amerika utara, Eropa Tengah, barat daya Rusia, Jepang dan Cina bagian timur, Selandia Baru dan juga di Australia.

3. Sabana (Savana)

Sabana merupakan padang rumput yang diselingi semak belukar dan pohon-pohon tinggi, namun tumbuh menyebar dan jarang. Sabana ditandai jenis tumbuhan yang relatif tahan terhadap tingkat kelembaban dan tingkat curah hujan relatif rendah. Sabana banyak dijumpai di sebagian wilayah Nigeria, Tanzania, India, Australia, Costa Rica, Brasilia serta sekitar Bali dan sebagian Nusa Tenggara Barat. Formasi vegetasi sabana biasanya terdiri atas padang rumput yang diselingi pohon-pohon tinggi maupun perdu.



Gambar :4
Sabana/ (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)

4. Bioma Padang Rumput (Stepa)

Padang rumput terdapat di daerah tropis hingga ke daerah subtropis. Curah hujan di daerah padang rumput pada umumnya berkisar 250-500 mm/tahun. Curah hujandi beberapa wilayah dapat mencapai 1.000 mm/tahun, tetapi hujan turun tidak teratur. Hujan yang tidak teratur dan porositas (daya serap) tanah yang rendah mengakibatkan tumbuhan sulit untuk mendapatkan air. Tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan lingkungan seperti ini adalah rumput.



Gambar :5

Stepa/Bioma Padang Rumput/ (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)

5. Bioma Gurun

Curah hujan di gurun rendah, yaitu ± 250 mm/tahun. Hujan lebat jarang terjadi dan tidak teratur. Sinar matahari di gurun sangat terik dan tingkat penguapan tinggi sehingga suhu siang hari sangat panas. Suhu dapat melebihi 40 derajat Celcius pada musim panas. Perbedaan suhu siang dan malam hari (amplitudo suhu harian) sangat besar. Tumbuhan yang hidup menahun di gurun adalah tumbuhan yang dapat beradaptasi terhadap keterbatasan air dan penguapan yang cepat. Umumnya, tumbuhan yang hidup di gurun berdaun kecil seperti duri atau tidak berdaun. Tumbuhan tersebut berakar panjang sehingga dapat mengambil air dari tempat yang dalam dan dapat menyimpan air dalam jaringan spons. Ketika hujan turun, tumbuhan di gurun segera tumbuh, berbunga, dan berbuah dengan cepat. Hal ini terjadi dalam beberapa hari saja setelah hujan tetapi sempat menghasilkan biji untuk musim selanjutnya. Hal ini dikarenakan saat hujan turun, kandungan garam, air dan unsur hara di tanah sedang melimpah.



Gambar :6
Gurun/ (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)

6. Bioma Taiga

Taiga berasal dari bahasa Rusia yang berarti hutan dan merupakan terluas di dunia. Bioma ini tersebar di Eurasia dan Amerika Utara. Taiga adalah hutan yang terdiri dari spesies-spesies tumbuhan yang daunnya berbentuk seperti jarum atau pohon konifer.. Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi utara seperti Siberia Utara, Rusia, Kanada Tengah, dan Jepang bagian utara dengan musim panas yang berlangsung antara 3-6 bulan. Hewan yang ada di taiga cenderung menjadi predator seperti lynx dan dari keluarga musang seperti anjing hutan berbulu tebal, macan. Mereka memburu herbivor seperti kelinci salju, tupai merah.



Gambar :7
Bioma Taiga/ (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)

7. Bioma Tundra (Tundra)

Padang rumput terdapat di daerah tropis hingga ke daerah subtropis. Curah hujan di daerah padang rumput pada Daerah tundra tidak ada pohon tinggi. Tumbuhan yang ada berbentuk seperti semak dan terdapat banyak lumut. Tumbuhan semusim di daerah tundra biasanya berbunga dengan warna mencolok dan mengalami masa pertumbuhan yang pendek. Tumbuhan di daerah tundra dapat beradaptasi terhadap keadaan dingin sehingga tetap hidup meskipun dalam keadaan beku.



Gambar :8

Bioma Tundra/ (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)

Fauna di Dunia

Kondisi fisik wilayah bumi yaitu daratan dan di pengaruhi oleh interaksi iklim, tanah, topografi, kelembaban udara dan air yang mempengaruhi kehidupan tumbuhan, sedangkan tumbuhan mempengaruhi kehidupan hewan tertentu. Interaksi tersebut dapat mendorong atau bahkan menghambat persebaran fauna. Terdapat enam kawasan persebaran di dunia yaitu:

1. Kawasan Neartik

kawasan ini meliputi Amerika utara, Kanada dan greenland. Contoh fauna yang terdapat di kawasan ini antara lain Bison,

Karibau, Kalkun dan lain lain.

2. Kawasan Neotropik

Persebaran kawasan ini meliputi Meksiko selatan, Amerika tengah dan Amerika selatan. Contoh fauna yang terdapat pada kawasan ini adalah Tapir, Kukang, Trenggiling, Antelop dan lain lain.

3. Kawasan Australia

Persebaran kawasan ini meliputi Australia, Selandia Baru dan Papua Nugini. Contoh faunanya adalah Kanguru, Kiwi dan Kaola.

4. Kawasan Oriental

Persebaran kawasan ini meliputi Asia Selatan dan Asia Tenggara. Contoh faunanya seperti Harimau, Gajah dan Badak Bercula Satu.



Gambar :9

Fauna Kawasan Oriental/ (sumber:

5. Kawasan Paleartik

Persebaran fauna ini meliputi wilayah Eropa, sebagian Asia (Himalaya) dan Afrika Utara. Contoh faunanya adalah Sapi, Domba, Kerbau dan Beruang kutub.

6. Kawasan Etopia

Kawasan ini meliputi wilayah Afrika Selatan, Gurun Sahara dan Madagaskar. Contoh Faunanya adalah Jebra, Unta, Jerapa, Badak Afrika dan Singa.

fauna yang ada di benua australia seperti kanguru, kasuari, kuskus, burung Cenderawasih dll.

2.4. Sub Uraian Materi 4:

A. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati.

1. Manfaat dari segi ekonomi

Jenis-jenis flora di Indonesia secara umum dapat diperbarui dan dapat dimanfaatkan dengan baik apabila pemanfaatannya secara efisien. Flora yang berupa pohon-pohon keras memiliki manfaat bagi kepentingan masyarakat Indonesia untuk kepentingan ekspor. Beberapa tumbuhan juga bisa dijadikan sebagai bahan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin, serta ada tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan dan kosmetik.

2. Sosial dan budaya

Masyarakat Indonesia telah terbiasa dan menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Kegiatan memanen hasil hutan maupun pertanian merupakan kebiasaan yang khas bagi masyarakat yang tinggal di pegunungan dan dataran tinggi. Masyarakat yang hidup di daerah berdekatan dengan laut, sungai dan hutan memiliki aturan

tertentu dalam upaya memanfaatkan tumbuhan. Masyarakat memiliki kepercayaan tersendiri mengenai alam.

3. Manfaat ekologi

Indonesia memiliki 70% hutan dunia yang merupakan paru-paru dunia dan memiliki sangat banyak spesies tumbuhan yang ada di Indonesia. Fungsi utama tumbuhan adalah sebagai penghasil oksigen, banyak tumbuhan di tanam di lingkungan sekitar, sehingga kita merasakan kesejukan yang ditimbulkan oleh oksigen dari tumbuhan yang berfotosintesis. Selain itu, tumbuhan berfungsi sebagai penyerap karbondioksida, udara yang mengandung karbondioksida diserap oleh tumbuhan dalam proses fotosintesis sehingga udara menjadi lebih segar.

4. Bahan baku industri

Tanaman industri merupakan tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan baku industri yang memiliki nilai ekonomis. Tanaman industri dapat dibudidayakan, misalnya dalam bentuk perkebunan maupun hutan tanaman industri (HTI), atau tumbuh bebas di alam. Pemanfaatan bagian-bagian tanaman industri dapat berupa kayu, getah, serah, minyak, buah, atau keseluruhan tanaman dan kemudian diolah menjadi produk industri yang bermanfaat untuk menunjang kehidupan manusia.

B. Pemanfaatan Fauna di Indonesia sebagai SDA

1. Manfaat dari segi ekonomi.

Sumberdaya alam yang berasal dari kelompok fauna/hewan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan untuk bahan industri.

2. Wisata

Umumnya manusia menjadikan hewan sebagai obyek wisata.

3. Ilmu pengetahuan

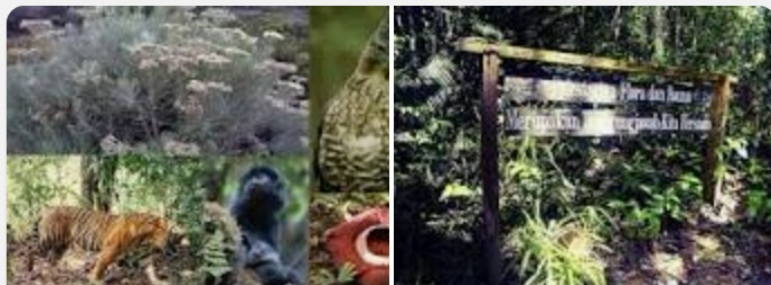
Kekayaan sumberdaya fauna sudah dimanfaatkan sejak lama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Hingga saat ini, masih banyak jenis hewan yang belum dipelajari dan belum diketahui manfaatnya. Dengan demikian, keadaan ini masih dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan penelitian dari berbagai bidang pengetahuan.

4. Sosial dan budaya

Hewan yang digunakan untuk membantu pekerjaan manusia, kuda, kerbau, sapi, anjing, keledai, unta, burung merpati, lumba-lumba, dan gajah.

2.5. Sub Uraian Materi 5:

Konservasi flora dan Fauna



Gambar :10

Konservasi flora dan fauna (sumber:
<https://id.images.search.yahoo.com/>)

1. Kawasan Suaka Alam

Kawasan Suaka Alam selanjutnya adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. Kawasan Suaka Alam terdiri dari Cagar Alam dan Suaka Margasatwa.

a. Cagar Alam

Adalah kawasan suaka alam yang keadaan alamnya memiliki kekhasan jenis tumbuhan atau keanekaragaman tumbuhan beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.

b. Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan jenis satwa liar atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.

Suaka margasatwa yang terkenal sebagai berikut.

- 1) Suaka margasatwa Gunung Leuser di Aceh. Hewan-hewan yang mendapat perlindungan di tempat ini antara lain gajah, badak sumatera, orang utan, tapir, harau, kambing hutan, rusa, dan burung.
- 2) Suaka margasatwa Sumatera Selatan, adalah tempat untuk melindungi tapir, badak, kerbau liar, harimau Sumatera, gajah, dan rusa.
- 3) Suaka margasatwa Baluran di Jawa Timur, adalah tempat untuk melindungi badak, banteng, kerbau air, kijang, anjing hutan, dan burung merak.
- 4) Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, terutama untuk melindungi biawak komodo.
- 5) Suaka margasatwa Pulau Mojo di Sulawesi, untuk melindungi burung kakaktua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
- 6) Suaka margasatwa Kutai di Kalimantan Timur, untuk melindungi babi hutan, banteng, orang utan, dan kanau.

2. Kawasan Pelestarian Alam

Kawasan Pelestarian Alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok

perlindung sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari Sumber Daya Alam Hayati dan ekosistemnya.

a. Taman Nasional

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan zonasi, serta dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Taman Nasional yang cukup terkenal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Taman Nasional Kerinci. Tempat perlindungan berbagai hewan dan tumbuhan khas yang ada di Sumatera.
- 2) Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango (Jawa Barat), taman yang kaya flora dan fauna, bunga edelweiss yang tumbuh subur terdapat leopard, gibbon dan monyet Jawa.
- 3) Taman Nasional Komodo merupakan vegetasi sabana dengan terdapat tumbuhan lontar dan sebagian jenis anggrek serta tempat hidup hewan komodo.
- 4) Taman Nasional Gunung Lauser, taman yang penting di kawasan Asia Tenggara,

b. Taman Hutan Raya

Taman Hutan Raya adalah kawasan pelestarian alam untuk koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan/atau bukan asli, yang tidak invasif dan dimanfaatkan untuk kepentingan lain seperti penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan lain sebagainya.

c. Taman Wisata Alam

Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam yang ditetapkan untuk melindungi alam, tetapi dimanfaatkan untuk tujuan wisata.

3. RANGKUMAN

1. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna yaitu : Kondisi cuaca dan iklim, bentuk permukaan bumi atau faktor fisiografi, kondisi tanah baik sifat fisik dan kimianya serta kandungan air di dalamnya atau faktor edafik, serta peran atau hubungan dengan makhluk hidup.
2. Pola persebaran flora dan fauna di dunia dibagi atas 3 kawasan, yaitu kawasan barat Indonesia (Asiatis), kawasan tengah atau peralihan dan kawasan timur Indonesia (Australiatis).
3. Persebaran flora di dunia diantaranya hutan hujan tropis, hutan musim tropis, hutan gugur, Taiga, tundra, Gurun, dan padang rumput.
4. Persebaran fauna di dunia antara lain kawasan Neartik, kawasan neotropik, Kawasan australia, Kawasan oriental, kawasan palearktik dan kawasan Ethiopia.
5. Pemanfaatan keanekaragaman hayati bagi kelangsungan hidup manusia antara lain, manfaat dari segi ekonomi, wisata dan ilmu pengetahuan, sosial dan budaya serta manfaatnya dari segi ekologis.
6. Upaya yang dilakukan untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup antara lain penerapan peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup dengan pembangunan dan melakukan upaya konservasi yang meliputi hutan lindung, Cagar alam, suaka margasatwa dan taman Nasional.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



[Daftar Isi](#)

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Persebaran flora dan fauna di permukaan bumi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna?.

Alternatif penyelesaian

02. Persebaran fauna di Indonesia di bagi atas 3 kawaasan, yaitu kawasan barat Indonesia yang bercoran Asiatis, kawasan pertengahan/peralihan dan kawasan timur yang bercorak australiatis. Mengapa fauna di kawasan Barat Indoneisa bercorak Asiatis?

Alternatif penyelesaian

Karena pada zaman es pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Bali pernah menyatu (satu daratan) dengan Benua Asia. Keadaan inilah dimanfaatkan oleh fauna yang ada di Asia untuk bermigrasi ke kawasan Indonesia Barat.

03. Keanekaragaman hayati selayaknya digunakan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat. Bagaimanakah pemanfaatan keaneragaman hayati di Indonesia dilihat dari segi ekonomi?

Alternatif penyelesaian

Pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia dilihat dari segi ekonomi seperti beberapa jenis kayu memiliki manfaat

bagi kepentingan masyarakat Indonesia maupun untuk kepentingan ekspor. Tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai sumber makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin serta ada tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan dan kosmetik. Sumber daya yang berasal dari hewan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan untuk kegiatan industri.

04. Kekayaan alam Indonesia yang melimpah kurang mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak. Akibatnya kerusakan lingkungan karena dalam pemanfaatan tidak memperhatikan kelestarian lingkungan. Upaya apakah yang dilakukan untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup?

Alternatif penyelesaian

Upaya yang dilakukan untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup antara lain: 1. Penerapan peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup dengan pembangunan. 2. Melakukan upaya konservasi yang meliputi didirikannya hutan lindung, cagar alam, suaka margasatwa dan taman nasional.

05. Mengapa keragaman hewan di kawasan Oriental cukup tinggi, bila dibandingkan dengan hewan endemiknya.

Alternatif penyelesaian

Karena kawasan atau zona ini merupakan zona persimpangan tropis antara daerah Palearktik, Ethiopia dan Australis.



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Pilihan Ganda I

1. Hutan dengan ciri pohon berdaun rindang sehingga matahari tidak dapat menembus celah-celah daun sampai ke tanah disebut hutan.....

- ☐ A Hutan hujan tropis
- ☐ B Konifer
- ☐ C Musim
- ☐ D Gugur
- ☐ E Tundra

2. Faktor-faktor fisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah....

- ☐ A Tanah, relief, dan hewan
- ☐ B Air, tanah dan relief.
- ☐ C Relief, iklim dan vegetasi.
- ☐ D Angin, manusia dan kelembaban udara.
- ☐ E Tekanan udara, tumbuhan dan suhu.

3. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah....

- ☐ A Terletak diantara dua samudera dan dua benua.
- ☐ B Memiliki flora dan fauna dengan ciri oriental dan australis.
- ☐ C Memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi
- ☐ D Merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari benua Asia
- ☐ E Merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan

4. I. Anoa

II. Siamang

III. Maleo

IV. Komodo

V. Walabi

VI. Kasuari.

Yang termasuk ke dalam fauna tipe peralihan adalah.,....

- ☐ A I, II dan IV.
 - ☐ B II, III dan VI.
 - ☐ C I, III dan IV.
 - ☐ D II, IV dan V.
 - ☐ E IV, V dan VI.
-

5. Mahluk hidup mempengaruhi persebaran flora dan fauna di suatu kawasan. Contoh pengaruh mahluk hidup terhadap penyebaran flora adalah....

- ☐ A Kemampuan flora dalam mempertahankan hidup.
 - ☐ B Kotoran hewan yang membuat tanah menjadi subur.
 - ☐ C Pengolahan lahan oleh manusia yang mempertahankan kondisi lingkungan.
 - ☐ D Serangga, kelelawar dan burung yang membantu penyebaran biji tumbuhan.....
 - ☐ E Kemampuan tumbuhan beradaptasi terhadap lingkungan.
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah saya dapat menganalisis faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah saya dapat menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia?.	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah saya dapat menganalisis persebaran flora dan fauna di dunia?.	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Apakah saya dapat menganalisis konservasi flora dan fauna?.	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Apakah saya dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia sebagai sumber daya?.	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Tumbuhan kaktus adalah tumbuhan yang dapat hidup di wilayah gurun yang gersang dan kekurangan air, karena mampu mengatasi hambatan penyebaran yang berupa faktor....

- ☐ A. Iklim.
- ☐ B. Kondisi fisik muka bumi.
- ☐ C. Seleksi alam.
- ☐ D. Makanan.
- ☐ E. Adaptasi

Soal 2.

1).Gajah. 2).harimau. 3) badak . 4). Cenderawasih. 5). Orang utan. 6. Komodo.

Diantara fauna di atas, yang termasuk fauna tipe kawasan Asia adalah....

- ☐ A. 1, 2 dan 3.

- ☐ B. 1, 5 dan 6.
- ☐ C. 1, 3 dan 5...
- ☐ D. 2, 4 dan 6.
- ☐ E. 1, 4 dan 5.

Soal 3.

Selain berfungsi untuk menunjang kehidupan manusia, keanekaragaman hayati memiliki peranan dalam mempertahankan keberlanjutan ekosistem. Hal ini menunjukkan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara

- ☐ A. Ekologi...
- ☐ B. Sosial dan budaya.
- ☐ C. Wisata.
- ☐ D. Ekonomis.
- ☐ E. Ilmu pengetahuan.

Soal 4.

Suaka alam yang ditetapkan sebagai suatu tempat hibup margasatwa yang mempunyai nilai khas bagi ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta merupakan kekayaan dan kebanggaan nasional disebut....

- ☐ A. Hutan lindung.
- ☐ B. Suaka Margasatwa...
- ☐ C. Taman nasional

- ☐ D. Cagar alam.
- ☐ E. Konservasi.

Soal 5.

Perbedaan flora dan fauna antara dua kawasan yaitu kawasan pegunungan dengan kawasan dataran rendah disebabkan oleh faktor....

- ☐ A. Manusia
- ☐ B. Jenis Tanah
- ☐ C. Iklim.
- ☐ D. Edafik
- ☐ E. Relief

Soal 6.

Hutan dapat berfungsi untuk menjaga banyaknya bunga tanah (humus) dari bahaya erosi karena hutan dapat mengikat atau menahan air hujan. Fungsi ini disebut....

- ☐ A. Fungsi orologis
- ☐ B. Fungsi ekonomi.
- ☐ C. Fungsi sosial
- ☐ D. Fungsi hidrologis.
- ☐ E. Fungsi klimatologis.

Soal 7.

.Perhatikan pernyataan berikut ini:

1. Menjaga kesuburan tanah.
2. Cagar alam.
3. Suaka margasatwa.
4. Dan taman Nasional.
5. Menanam berbagai jenis tanaman.

Dari pernyataan di atas yang termasuk upaya yang dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup adalah....

- ☐ A. 1, 2 dan 4.
- ☐ B. 1,3 dan 5...
- ☐ C. 2, 4 dan 5.
- ☐ D. 2, 3 dan 4
- ☐ E. 3, 4 dan 5.

Soal 8.

. Wilayah persebaran fauna di Eropa, Uni Soviet, jepang dan Afrika bagian Utara adalah termasuk ke dalam kawasan....

- ☐ A. Oriental.
- ☐ B. Paleartik
- ☐ C. Ethiopia.

- ☐ D. Neartik.
- ☐ E. Neotropik

Soal 9.

Karakteristik fauna Indonesia Barat cenderung memiliki kesamaan dengan fauna di benua Asia. Hal ini disebabkan oleh faktor....

- ☐ A. Persamaan letak astronomis antara Negara-negara Asia.
- ☐ B. Seluruh fauna Indonesia merupakan fauna endemic benua Asia.
- ☐ C. Bersatunya Sumatera dan Kalimantan serta Jawa dengan Benua asia ketika zaman Es
- ☐ D. .Penyebaran fauna ke berbagai wilayah oleh manusia.
- ☐ E. Terjadinya migrasi fauna besar-besaran dari benua Asia menuju Indonesia.

Soal 10.

Upaya yang dapat dilakukan oleh peserta didik untuk melestarikan flora dan fauna di Indonesia adalah....

- ☐ A. Meembuat peraturan tentang pelestarian flora dan fauna.
- ☐ B. Menangkap pelaku perdagangan satwa langka.
- ☐ C. Membuat taman komunitas di lingkungan rumah dan sekolah.
- ☐ D. Menangkap pemburu illegal bersama polisi hutan.
- ☐ E. Melakukan kampanye pelestarian flora dan fauna.



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
10.00	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran

